

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Syahrin, 2021). Pendidikan adalah usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan untuk membantu manusia untuk mengembangkan dirinya, sehingga manusia dapat mengembangkan bakat dan talentanya masing-masing. Agar peserta didik mengenali bakat diri yang dimiliki maka diperlukan pendidikan di sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan agar siap bekerja dalam bidang tertentu dengan keahlian yang dimiliki (Dina Prasetyowati, 2021). Untuk memperoleh hasil praktek siswa yang baik maka guru harus menggunakan media dalam menyampaikan materi.

SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) yang beralamat Kec. Medan Timur memiliki beberapa keahlian, salah satunya yaitu Tata Boga. Pada jurusan Tata Boga dipelajari Tata Hidang. Pada Mata Pelajaran Tata Hidang materi yang dipelajari yaitu kompetensi dasar *Table Setting*.

Table setting adalah cara menutup meja makan sering juga disebut cover, yang artinya rangkaian kegiatan untuk mengatur dan melengkapi meja dengan peralatan sesuai jenis hidangan yang akan disajikan dan bertujuan meningkatkan efisiensi kerja pramusaji dan kenyamanan tamu (Fahri Ahmad, 2021).

Dalam ilmu tata hidang, ada 3 pemodelan cara menata meja makan (*table setting*) yang biasa dilakukan pada sebuah restoran ataupun hotel berbintang. 1. *Basic table setting* adalah jenis penataan model sederhana atau yang paling basic. biasanya penataan ini digunakan saat menghidangkan makanan pembuka, 2. *Standart Table Setting* ini umumnya digunakan saat penyajian menu sarapan, makan siang dan juga makan malam, 3. *Eelaborate table setting* ini biasanya digunakan untuk menghidangkan makanan lengkap saat jamuan kenegaraan atau ketika menjamu tamu penting (Fahri Ahmad, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan (Oktober, 2023) dengan guru bidang studi pada mata pelajaran Tata Hidang dimana bahan ajar yang digunakan guru untuk memberikan materi hanya sebatas buku paket yang tersedia di sekolah, kemudian masalah media yang digunakan untuk pembelajaran masih berfokus pada *power point*.

Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis (Soleh, 2020). *Canva* merupakan salah satu aplikasi yang memiliki kelebihan karna tampilan nya yang menarik. Media *canva* dapat memudahkan siswa dalam mempelajarinya karena media ini dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar dengan tampilan yang diinginkan dan dapat membuat peserta didik untuk fokus memperhatikan pelajaran karena tampilan nya yang

menarik, (Rahma dan Delsina, 2020). Namun kenyataan di lapangan media canva belum banyak digunakan oleh guru maupun siswa.

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi Tata Hidang sebaiknya menggunakan Canva. Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaanya untuk pendidikan, dan pembelajaran. Media Canva mempunyai platform desain yang dibutuhkan oleh pengguna canva. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan.

Guru dan media pembelajaran berperan penting untuk memudahkan siswa dalam kompetensi dasar table setting seharusnya guru menggunakan media canva agar siswa lebih mudah memahami isi dari materi, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh guru benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Jika guru menggunakan media canva, siswa dapat lebih kreatif dan menyimak langsung tentang kompetensi dasar table setting sehingga dapat menunjang hasil pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Media *Canva* Terhadap Hasil Praktek Kompetensi Dasar *Table Setting* Siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dikemukakan identitas masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang *table setting*.
2. Kurangnya kemampuan siswa tentang praktek *table seting*.
3. Rendahnya hasil praktek siswa pada materi *table setting*.
4. Guru belum menggunakan media canva dalam proses praktek *table setting*.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran canva dan *power point*.
2. Hasil praktek dibatasi pada praktek *table setting elaborate*.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Jasa Boga SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil praktek siswa pada kompetensi dasar *Table Setting* yang menggunakan media *Canva*?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada kompetensi dasar *Table Setting* yang menggunakan media *Power Point*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap hasil praktek *Table Setting*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil praktek siswa pada kompetensi dasar *Table Setting* yang menggunakan media Canva.
2. Hasil praktek siswa pada kompetensi dasar *table setting* yang menggunakan media power point
3. Pengaruh penggunaan media *Canva* terhadap hasil praktek *Table Setting*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai media pembelajaran yang mempermudah atau memperlancar kegiatan pembelajaran dan memberikan variasi yang menarik pada saat siswa melakukan pembelajaran antara peserta didik dan pendidik.